

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah bagaimana permainan congklak dapat menanamkan nilai sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun. Menurut Bogdan dan Tylor (Gunawan, 2017 : 82) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat di amati yang di arahkan pada latar dan individu secara utuh. Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kemudian menganalisis data tersebut untuk mengidentifikasi pola, tema, atau karakteristik yang muncul.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi untuk kegunaan tertentu, dimana suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan. (Sugiyono 2013 : 2) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dari suatu penelitian. Moleong (2014 : 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu pengamatan,

wawancara, atau penelaahan dokumen. Berdasarkan paparan di atas maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap permainan congklak dalam menanamkan nilai sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan maka bentuk penelitian ini berupa kualitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan dalam penelitian ini diambil karena peneliti ingin mendeskripsikan dan menanamkan nilai sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan congklak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pelita Kasih Sintang di kelas Joy B, dan waktu yang digunakan peneliti yaitu dimulai dari bulan April 2024 Sampai dengan selesai.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data yang

diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang yang diperoleh dan dianalisis bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dideskripsikan dengan kata-kata.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:308-309), menyatakan bahwa bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kelas B TK Pelita Kasih Sintang yang mengalami masalah sosial emosionalnya.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti memperoleh data yang tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang akan diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari pihak guru di TK Pelita Kasih Sintang mengenai masalah perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017:308), mengemukakan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Teknik Observasi diartikan sebagai proses untuk mengamati secara langsung objek maupun subjek yang akan dijadikan patokan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati secara langsung keadaan lapangan supaya peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang akan diteliti.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Menurut

masih ada tiga wawancara yakni baku, terjadwal, serta wawancara tidak baku. Pertanyaan-pertanyaan yang sama diajukan dalam urutan yang sama, apabila pertanyaan lanjutan atau probing diperlukan, maka hal itu juga harus baku. Wawancara yang tidak terjadwal adalah wawancara bentuk lain dari yang terjadwal, hanya saja urusannya yang berubah tergantung jawaban yang diberikan oleh informan. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data atau keterangan yang diperlukan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data kegiatan bermain congklak, yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari responden (orang yang di wawancarai). Pedoman wawancara di susun sedemikian rupa yang berhubungan dengan fokus penelitian, selain itu yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu guru kelas pada kelompok B di TK Pelita Kasih Sintang.

c. Dokumentasi

Agar peneliti mempunyai alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di Sekolah tersebut pada saat permainan berlangsung dalam rangka penelitian kualitatif, maka untuk menangkap suasana anak ketika bermain congklak, detail tentang peristiwa-peristiwa penting khusus yang terjadi, atau ilustrasi dari episode tertentu, alat-alat elektronik ini dapat saja digunakan untuk membantu mendeskripsikan apa yang peneliti catat di catatan lapangan apabila dalam tahap ini (pengumpulan data) untuk melihat kembali fokus masalah sebab kalau dari

data-data yang dihimpun ternyata pelaksanaannya sudah baik dan hasilnya pun sudah baik.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:10), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian ini yaitu digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data supaya hasilnya lebih baik dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Lembar Observasi

Pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur dimana observasi yang telah direncanakan secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validasi dan reliabilitas. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penanaman sosial emosional melalui permainan congklak. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati secara langsung keadaan lapangan seperti mengamati aktivitas anak-anak pada saat bermain congklak supaya yang akan diteliti

khususnya permasalahan berupa perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

b. Lembar Wawancara

wawancara dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang tidak bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. wawancara yang terstruktur dan terbuka bertujuan untuk menanamkan nilai sosial emosional melalui permainan congklak. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam terkait pada pertanyaan penelitian dalam penelitian ini. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru/wali kelas dan siswa kelas B TK Pelita Kasih Sintang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa bukti foto-foto dan Raport siswa. Hasil penelitian juga akan kredibel/dapat dipercaya apabila didukung melalui foto-foto, atau karya seni tulis yang telah ada.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015: 366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferbility* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *komfirmability* (objektivitas).

1. Uji *Creadibility* Data

Sugiyono (2017:26) mengatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen yakni apakah instrumen itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan *tringulasi*. *Tringulasi* adalah suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda. Tringulasi dibagi menjadi tiga yaitu tringulasi sumber, teknik dan waktu.

2. Pengujian *Transferbility*

Sugiyono (2017: 276) mengatakan bahwa pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penulisan populasi dimana sampel tersebut diambil. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penulisan yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penulisan, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, penulis membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability* (reabilitas)

Menurut Sugiyono (2015: 377) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penulisan tersebut. Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penulisan mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

4. Pengujian *Komfirmability* (objektivitas)

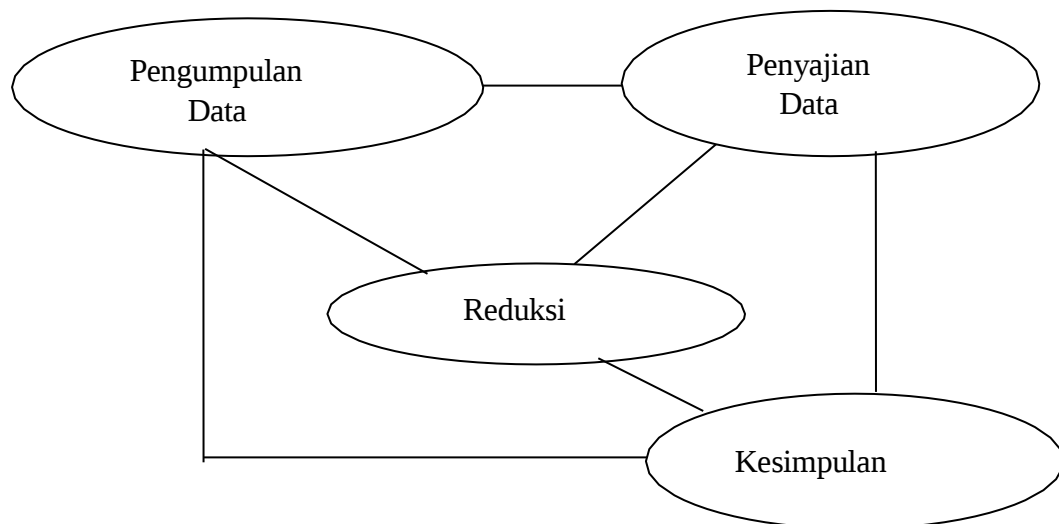
Menurut Sugiyono (2015: 377) uji objektivitas penulisan dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya suatu penulisan dibuktikan kebenarannya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:129) dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh. Selain itu menurut sugiyono (2017:335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah mengacu pada model Miles dan Huberman yaitu *interactive model* yang dibagi menjadi empat langkah analisis data, antara lain pengumpulan data (*Data Colletion*) reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*drawing data/data verifying*).



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (model interaktif)
(Sugiyono, 2015 : 338)

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data yang terjadi dilapangan sesuai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti dilapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti peneliti telah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu *mendisplay data*. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun, sehingga mudah untuk dipahami. Maka dari itu, dalam *display data* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi Data (*Drawing Data/Data Verifying*).

Tahap akhir dalam analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan adalah salah satu proses yang membutuhkan banyak pertimbangan, karena peneliti harus menyimpulkan data dengan tepat.